MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASIH DALAM TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOVERATIVE SCRIPT PADA SISWA KELAS VIII MTs AL-ISHLAH BAITANG KABUPATEN MAMASA

Reski[1*], **Mulyana**[2] , **Pajar** [3]
[1]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tomakaka Mamuju, Indonesia
[2]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tomakaka Mamuju, Indonesia
[3]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tomakaka Mamuju, Indonesia
*Corresponding author: nuraisyahtahir05@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Narasi (Cerita Fantasi) Menggunakan Metode Pembelajaran Sugestopedia Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Uhaidao. (dibimbing oleh Bustamin Sa'diah, S.Pd., M.M. dan Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Pd.). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tomakaka Mamuju.

Penelitian ini merupakan penelitian kelas berbasis tindakan. Dengan menggunakan metode Sugestopedia, penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan konsep, emosi, dan pesan dalam bentuk cerita fantasi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiah Uhaidao Kabupaten Mamasa. Subjek penelitian yang dilibatkan yakni sebanyak 24 siswa kelas VII Madrasah Tsanawiah Uhaidao Kabupaten Mamasa. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Data menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uhaidao Kabupaten Mamasa siswa sudah memenuhi standar yang telah diterapkan sebelumnya yaitu 70 siswa harus mendapat nilai keatas, dan pada refleksi siklus lll dapat dilihat tingkat kemampuan kemampuan menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia telah mencapai 75,86%, Olenya itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kemampuan menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uhaidao Kabupaten Mamasa dapat meningkat.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran Sugestopedia, Teks Narasi.*

PENDAHULUAN

Secara umum pembelajaran bahasa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan siswa. Siswa yang mahir menggunakan bahasa dapat menggunakan kalimat yang sesuai dengan

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

kaidah bahasa Indonesia, menggunakan diksi yang tepat, berbicara dengan lancar, menggunakan intonasi, tepat, dan memperhatikan santun.Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat komponen keterampilan berbahasa yang menjadi fokus kompetensi pembelajaran bahasa.Membaca merupakan landasan untuk memperoleh berbagai keterampilan pengetahuan, termasuk mendengarkan, berbicara, dan menulis.Mendapatkan apa yang Anda inginkan dari apa yang Anda baca sama dengan aktivitas membaca.

Siswa belum bisa benar-benar menuangkan idenya ke dalam tulisan puisi, menurut pengamatan. Masih kurangnya semangat, aktivitas, dan motivasi siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan dalam bentuk cerita fantasi. Siswa tetap meyakini bahwa pelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi itu sulit dan membosankan. Siswa juga terus kekurangan inspirasi untuk mengekspresikan imajinasinya dalam bentuk peningkatan kemampuan mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan dalam bentuk cerita fantasi.

Guru harus mengembangkan pendekatan yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan harapan, memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran. bahasa dalam kehidupan karena memungkinkan orang untuk mengekspresikan keinginan, pendapat, dan emosi mereka. Kemampuan untuk berbicara tidak memberikan kemampuan untuk berbicara.

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran berdasarkan observasi yang dilakukan, serta peningkatan kemampuan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiah Uhaidao Kabupaten Mamasa dalam memecahkan masalah. dengan menggunakan metode Sugestopedia untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan melalui cerita fantasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti guru, siswa, model pembelajaran, dan materi atau materi pembelajaran, tetapi dalam hal ini guru cukup kreatif untuk mendukung keberhasilan siswa yang telah keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pelajaran.

Para ahli berpendapat bahwa metode Sugestopedia adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menenangkan siswa dan meredakan ketegangan belajar dengan memberikan saran-saran yang mendorong mereka untuk berkonsentrasi.

Karena mengajar adalah pekerjaan yang kreatif dan siswa harus memiliki keterampilan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengungkapkan ide dalam bentuk cerita fantasi, kesan yang selalu hadir dalam pembelajaran akan hilang dengan sendirinya jika digunakan metode yang tepat, strategi yang efektif, atau media yang menarik. Untuk membuat siswa terlibat dan termotivasi untuk ingin meningkatkan kemampuannya

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

dalam mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan melalui cerita fantasi, guru perlu lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa melalui penerapan *Metode Pembelajaran Sugestopedia*.

1. Prosedur Penelitian

   Prosedur penelitian penelitian ini dirancang dalam beberapa siklus, antara lain:

   a. Siklus 1

      Rencana pelaksanaan siklus terbagi atas 4 tahapan sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas antara lain: Rencana tindakan, tindakan yang diambil, pengamatan, atau pengamatan dan analisis.

      1. Tahap Perencanaan

         Pada bagian ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah :

         a) Peneliti konsultasi dengan kordinasi dengan guru bahasa indonesia.
         b) Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang waktu untuk melakukan penelitian; setelah itu, materi akan diajarkan pada saat pelaksanaan.
         c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode Sugestopedia yang meliputi puisi sebagai sarana mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pesan.
         d) Menyiapkan instrumen observasi
         e) Membuat dan merancang kisi-kisi atau soal sebagai bahan evaluasi bagi siswa
         f) Membuat lembar observasi untuk mengamati partisipasi siswa dalam pembelajaran

      2. Tahap Pelaksanaan

         Tindakan berikut harus diambil berikutnya yaitu:

         a) Peneliti memulai mengajar dengan menggunakan salam kemudian menanyakan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran dan memberi motivasi
         b) Model atau metode yang digunakan peneliti digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran.
         c) Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi gagasan, perasaan, dalam cerita fantasi.

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

d) siswa mampu membuat puisi yang diberikan seorang peneliti
e) Pada tahap ini, siswa lebih cenderung santai dan diberi tahu bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan, bukan menghipnotis mereka.
f) Konser aktif adalah kegiatan pendidikan yang melibatkan baik guru maupun siswa. Mereka digunakan untuk memperkenalkan materi baru. Siswa disuguhi bacaan dramatis dari materi saat musik latar diputar.
g) Siswa memiliki kesempatan untuk memahami apa yang telah mereka pelajari selama tahap aktif konser ketika guru mengulang pelajaran. Musik dapat dimainkan di tahap ini.
h) Latihan dapat digunakan sebagai permainan untuk melatih dan menerapkan keterampilan yang dipelajari. Pada titik ini, pendidik perlu dilatih tentang cara menggunakan kuis multimedia atau permainan kuis.

3. Observasi /pengamatan
Setiap peristiwa yang terjadi perlu diamati, dan ia perlu mencatat apa yang dilihatnya. Siswa mengamati aspek-aspek berikut: 1) antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar; 2) keaktifan mereka saat bertanya; 3) keaktifan mereka saat berlatih; dan 4) keaktifan mereka saat melaksanakan proses pembelajaran atau menanggapi pertanyaan pembelajaran.
4. Refleksi
a) Menganalisis tindakan
b) Mengulas tindakan dan menjelaskan perbedaan tindakan rencana pelaksanan yang dilakukan
c) Menyimpulkan hasil dari proses pelaksanaan penelitian pada siklus 1
Berdasarkan hasil refleksi tersebut akan dijadikan sebagai pedoman untuk merumuskan rencana perbaikan di siklus 2.Hal ini pula berlaku untuk pelaksanaan siklus ke 3.

2. Prosedur Pengumpulan Data:
a. Observasi
Dalam penelitian observasional ini, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pesannya dalam bentuk cerita fantasi yang dialami atau diamati. Membantu satu pengamat dalam proses pembelajaran.
b. Tes

Siswa menggunakan musik instrumental sebagai media tes, yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa dan berbentuk tes tertulis.

c. Dokumentasi

1) Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini, telepon genggam dengan kamera dan perekam suara, berfungsi sebagai sumber dokumentasi penelitian.

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

3. Teknik Analisis Data

PTK merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Meskipun analisis data PTK tidak dapat digeneralisasikan, tetapi hanya dapat memastikan dengan pasti apakah telah terjadi perubahan, perbaikan, atau keduanya sesuai dengan yang diharapkan. Data kualitatif dan kuantitatif dianalisis untuk PTK.

a. Analisis data kualitatif (penyimpulan hasil observasi)

Penelitian yang amati secara kualitatif adalah data yang bersumber dari data yang real, yakni data observasi yang diuraikan berdasarkan pengklasifikasian hasil pengamatan lapangan terkait hasil aktivitas belajar siswa. Untuk data kualitatif maka menggunakan rumus :

3,5≤ x≤ 4 respon sangat positif
2,5≤x≤3,5 respon positif
1,5≤x≤2,5 respon cukup posotif
X<1,5 respon tidak positif

b. Analisis data kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif menggunakan data hasil belajar siswa. Estimasi nilai kuantitatif

Mahendra, I. W. E dkk (2015) Penilaian latihan dan tes mencari nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$ Atau $$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \ldots + X_n}{n}$$

x = nilai rata-rata

∑x = jumlah semua nilai siswa

∑n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

a. Penilaian untuk ketuntasan belajar menggunakan rumus :

$$P = \sum \frac{\text{jumlah siswa yang mendapatkan nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

P = Persentase Ketuntasan

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

Tabel 3.1
Kriteria penilaian aspek

Komponen yang dinilai	Kriteria	Skor
1. Pemahaman materi tentang puisi	a. Sangat baik,dalam pemahaman materi b. Baik, c. Cukup, d. Kurang	4 3 2 1
2. siswa mampu menentukan tema	a. sangat baik b. baik c. cukup d. kurang	4 3 2 1
3. ketepatan menjelaskan struktur puisi	a. sangat baik b. baik c. cukup d. kurang	4 3 2 1
4. persentase,	a. sangat baik b. baik c. cukup d. kurang	4 3 2 1
5. penggunaan bahasa	a. sangat baik b.baik c.cukup d.kurang	4 3 2 1

Untuk menghitung nilai peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SP}{SM} X100$$

Keterangan:
N = Nilai
SP = Skor Pemerolehan
SM = Skor maksimal (20)

Tabel 3.2Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	91–100
2.	Baik	81-90
3.	Cukup	70–80

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

4.	Kurang	0–69

b. Untuk menghitung presentase

$p = \frac{f}{n} x100\%$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka persentase

c. Uraian kategori rentang nilai akhir

Uraian target dan rentang nilai akhir penilaian menceritakan kembali isi teks (cerita fantasi) dengan menggunakan metode *Sugestopedia*

d. menentukan nilai rata-rata siswa menggunakan rumus :

$$NR = \frac{\sum N}{S}$$

Ket :

1) NR = Nilai rata-rata

2) ∑N =jumlah nilai dalam satu kelas

3) S =Jumlah siswa

(Sudijono dalam Fitriani,2019:33)

Di Madrasah Tsanawiah Uhaidao Kabupaten Mamasa., kelas VII, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Nilai siswa dianggap tuntas jika lebih besar atau sama dengan 70. Dalam hal setara dengan 70 atau kurang 70, nilai siswa dinyatakan kurang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3

Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM	Keterangan
≥ 70	Tuntas
≤ 70	Tidak Tuntas

Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut : Dianggap berhasil jika 85% siswa sampel mencapai skor minimal 70. Dianggap gagal jika kurang dari 70 siswa sampel mencapai skor kurang dari 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini, peneliti akan membahas dan menguraikan secara rinci tentang kemapuan menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uhaidao Kabupaten Mamasa sesuai dengan analisis data tes dan non tes. Siklus, siklus I, dan siklus II dan siklus III siklus menjadi dasar pembahasan hasil penelitian ini.

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

Pelaksanaan siklus I dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uhaidao Kabupaten Mamasa ditemukan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 12,5% karena sebanyak 3 siswa yang mampu memperoleh nilai 70 ke atas. Hal ini karena berdasarkan hasil observasi, Dilihat dari aspek kedisiplinan siswa dan kurangnya kesiapan mengikuti proses pembelajaran, sebagian besar siswa kurang memperhatikan pelajaran selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II, terdapat perubahan baik sikap perhatian maupun aktivitas, hal ini dikarenakan siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pelaksanaan siklus II menunjukkan ketuntasan belajar siswa mencapai 70,83%, atau siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih. Peneliti. Karena tindakan pada siklus III mengalami banyak peningkatan, pelaksanaan siklus III menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 95,84%, atau skor 70 ke atas untuk 23 siswa, baik dari sikap perhatian maupun keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta kondisi lingkungan sekolah yang mendukung, Hal ini disebabkan karena siswa mampu memahami penelitian yang disajikan kepada mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uhaidao Kabupaten Mamasa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 tentng distribusi frekuensi dan persentase nilai tentang kemampuan menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uhaidao Kabupaten Mamasa.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Dan Persentase Siklus I, II, dan III
Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiah Uhaidao
Kabupaten Mamasa

No	Skor Perolehan	Kategori	Sebelum Sikus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	91-100	Sangat Baik	0	0	0	0	0	0	0	0
2	81-90	Baik	0	0	0	0	0	0	2	6,89%
3	70-80	Cukup	0	0	1	3,44	6	20,68%	20	68,96%
4	0-69	Kurang	21	0	19	96,55	23	79,31%	7	24,13%
Jumlah			24	100	24	100	24	100	24	100

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut tentang hasil tes yang diperoleh sebelum pelaksanaan siklus, diperoleh data pada kategori kurang sebanyak 21 siswa dengan persentase 100%. Sedangkan pada sikluis I mengalami penurunan jumlah menjadi 19 siswa dengan persentase sekitar 96,55. Sementara pada siklus II mengalami penurunan menjadi 23 siswa dengan persentase 79,31%. Kemudian pada sisklus III kembali mengalami penurunan sebanyak 7 siswa atau sebanyak 23%.

Selanjutnya, pada kategori cukup, jumlah siswa yang mampu memperoleh kategori tersebut juga mangalami penurunan yang mengindikasikan bahwa ada perubahan yang sifatnya positif dari kemampuan siswa yang diharapkan. Berdasarkan uraian pada tabel, dapat diketahui bahwa pada prasiklus ditemukan sebayak 15 siswa atau sekitar 24% siswa yang berada pada kategori tersebut. Namun, pada siklus I terjadi perubahan jumlah yakni sebanyak 10 siswa atau sebanyak 20%. Selanjutnya, pada siklus II terjadi lagi penurunan jumlah yakni sebanyak 8 siswa atau sebanyak 12%. Kemudian, pada siklus III ditemukan hanya sebanyak 1 siswa saja atau sekitar 2,5% saja. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori cukup baik megalami penurunan jumlah siswa. Artinya bahwa jumlah siswa yang mengalami peningkatan cukup positif.

Hal yang sama juga terjadi pada kategori baik, berdasarkan tabel yang ada, diperoleh gambaran bahwa pada prasiklus tidak ada siswa yang memperoleh kategori tersebut atau sebanyak 0%. Namun pada siklus I terjadi peningkatan sebanyak 4 siswa atau sekitar 20%. Selanjutnya pada siklus II ditemukan sebanyak 6 siswa atau sebanyak 30%. Kemudian pada siklus III, ditemukan sebanyak 8 siswa atau sekitar 25%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus di kategori baik tersebut.

Selanjutnya, Pada kategori Sangat Baik di setiap siklusnya jumlah siswa yang mampu memperoleh juga mangalami peningkatan jumlah. Informasi tersebut diperoleh dari uraian data yang diberikan. Berdasarkan pada tabel, siswa yang memperoleh kategori tersebut pada prasiklus yakni sebanyak 0%. Sedangkan pada siklus I berubah menjadi 5 siswa atau sekitar 20%. Selanjutnya, pada siklus II ada sebanyak 7 siswa atau sekitar 30%, Kemudian, pada siklus III mengalami peningkatan jumlah yakni menjadi sebanyak 9 siswa atau sekitar 35%.

Berdasarkan uraian pada pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uhaidao Kabupaten Mamasa mengalami peningkatan dengan persentase 75.86%. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ketuntasan 0%, nilai ketuntasan siklus I sebesar 3,44%. Nilai ketuntasan siklus II sebesar 20,68%. Nilai ketuntasan siklus III sebesar75,86%. Jumlah persentase siswa meningkat setiap siklusnya, dengan siklus I mengalami peningkatan sebesar 3,44 persen, siklus II mengalami peningkatan sebesar 20,68 persen, dan siklus III mengalami peningkatan sebesar 75,86 persen, sehingga jumlah persentase siswa meningkat 75,86 persen. persen. Secara keseluruhan, kemampuan kemampuan menceritakan kembali isi teks narasi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia siswa mengalami peningkatan.

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ma'ruf, A. L., Farida, N. (2017). Pengkajian SastraTeori Dan Aplikasi. (E-BOOK). Surakarta. CV. Djiwa Amarta Press. Email: Diakses pada tanggal 20 januari 2022

Bohari Rahman.sabtu 17 september 2011 metode *Sugestopedia* untuk pembelajaran bahasa.Diakses pada tanggal 4 november 2021.

Citraningrum, D. M. (2016.Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif.Volume 1, No. 1, Februari 2016.E-ISSN 2503-0329 ISSN 2502-5864. Diakses 24 desember 2021

Edhy Rustam,Muh.Said Bahri"penguatan self confidence dalam pembelajaran matematika melalui metode *Sugestopedia* "maret,2018 *http:/Ejournal Iain palopo ac.id* (online) vol.6,no.1,hal 1-14. E-Mail:Dinamerdeka@Yahoo.Com

Fitriana, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Gagasan,Dalam Bentuk Puisi Menggunakan Metode Mind Mapping Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mamuju. *Skripsi.* Tidak Diterbitkan. Mamuju : Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fkip Universitas Tomakaka

Hartono, D (2016). PSIKOLOGI .Kementrian Kesehatan Reppublik Indonesia.(E-BOOK).Jakarta Selatan.

Hikmat, A., Nur Aini P., Dan Syarif, H. (2017). Kajian Puisi (E-BOOK). JAKARTA. FKIP UHAMKA.Diakses pada tanggal 15 Desember 2021.

HS. Apri Kartikasari, Edy Suprapto. (2018) Kajian Kesusastraan(Sebuah Pengantar). (E-BOOK).CV. AE MEDIA GRAFIKA

Ilham Zulhidayat bursan Peningkatan Keterampilan Menulis puisi kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba kabupaten Bulukumba melalui strategi pembelajaran *Sugestopedia*.scholar.google.co.id (online). Diakses pada tanggal 14 november 2021

Kadir, H. (2010). Analisis Struktur Puisi *"Kita Adalah Pemilik Syah Republik Ini* "*Karya Taufik Ismail*. Inovasi, Volume 7, Nomor 2, Juni 2010 Issn 1693-9034

Logita, E. (2018). Analisis Dalam Puisi 'Hujun Bulan Juni' Karya Sapardi Djoko Damono.Wacana Didaktika. Vol.X, No.1.

Mahendra, I. W. E and Ni Nyoman, P. (2015). Statistik Dasar Dalam Penelitian Pendidikan [E-Book]. Denpasar.PÀRAMITA Surabaya. Available from : http://www.penerbitparamita.com . (accesed Mei 2015)

Rio Kurniawan dan kartini.mei 2019.peningkatan kemampuan menulis menggunakan metode *Sugestopedia* pada mahasiswa program studi pendidikan keguruan dan ilmu pendidikan universitas bengkulu.(online)

MANARANG
Language and Education Journal
Address. Ir. Juanda No. 77, Mamuju, West Sulawesi
Email. jurnalfkipmanarang@gmail.com ISSN 3089-882X

sclholar.google co.id.vol 2 no 1,mei 2019 diakses pada tanggal 25 november 2021

Sua, A. T., Anshari,A., Dan Mayong, M (2020). Bentuk, Fungsi, Dan Nilai Ungkapan Bugis Masyarakat Bone.Edumaspul - Jurnal Pendidikan. Vol.4 – No.1, Year (2020), Page 288 – 195.Email : Tenrisuaandi@Gmail.Com; Anshari.Unm@Gmail.Com;